

## FAKTOR PROGNOSIS DERAJAT BERAT INFEKSI DENGUE PADA ANAK

Senja Baiduri<sup>1</sup>, Leny Kartina, Dwiyantri Puspitasari<sup>1</sup>, Dominicus Husada<sup>1</sup>,  
Parwati Setiono Basuki<sup>1</sup>, Ismoedijanto

Divisi Penyakit Tropik dan Infeksi  
Departemen Ilmu Kesehatan Anak  
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga  
RSUD Dr. Soetomo Surabaya

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Dengue merupakan penyakit virus yang disebabkan oleh satu dari empat serotipe virus dengue dan ditularkan oleh nyamuk. Kasus dengue berat berdasarkan kriteria WHO 2009 didefinisikan sebagai dengue dengan satu atau lebih kondisi berikut; kebocoran plasma yang menyebabkan syok (dengue syok) dan atau akumulasi cairan dengan distres nafas, perdarahan berat dan yang ketiga adalah keterlibatan organ. Diagnosa dini bermanfaat menurunkan morbiditas dan mortalitas, manajemen klinis, surveilans dan kontrol penyakit serta menurunkan durasi rawat inap.

**Tujuan:** Menganalisis faktor prognosis infeksi dengue berat pada anak.

**Metode:** Kohort *observasional* pada pasien usia 2 bulan-18 tahun dengan infeksi dengue berdasarkan kriteria WHO 2009 yang MRS ataupun di poliklinik rawat jalan di RSUD DR. Soetomo dan RSUD Soewandhie Surabaya. Analisis data dilakukan dengan univariat, bivariat dan multivariat menggunakan *IBM SPSS Statistic 17*. Semua pasien terkonfirmasi dengan pemeriksaan serologis (NS-1 atau IgM/IgG Dengue). Data klinis dan laboratorium (darah lengkap, AST, ALT, albumin, APTT dan PPT) dianalisis untuk membandingkan antara kelompok dengue tidak berat dan dengue berat.

**Hasil:** Sebanyak 40 subyek pada kelompok infeksi dengue tidak berat dan 27 subyek pada kelompok dengue berat yang memenuhi kriteria inklusi. Didapatkan perbedaan yang bermakna berdasarkan analisis bivariat pada variabel *Overweight/obesitas*, nyeri perut, efusi pleura, hepatomegali, leukopeni, trombositopenia, hipoalbuminemia, AST meningkat  $>3\times$ , PPT dan APTT meningkat serta riwayat transfusi. *Overweight/obesitas* ( $p=0.003$ , 95% RR 94), muntah ( $p=0.02$ , RR 13.3), hepatomegali ( $p=0.01$ , RR=69.4), dan

pemanjangan APTT ( $p=0.005$ ,  $RR=43.25$ ) merupakan faktor prognosis infeksi dengue berat berdasarkan analisis multivariat.

**Kesimpulan:** Status nutrisi, muntah, hepatomegali dan pemanjangan APTT merupakan faktor prognostik infeksi dengue berat pada anak

**Kata kunci :** dengue berat, infeksi dengue, peningkatan APTT, *overweight*/obesitas, hepatomegali